

KESIMPULAN

Tari *Pa'gellu* pada masyarakat Toraja merupakan penggambaran sukacita dan dipertunjukkan pada upacara kesukacitaan. *Tari Pa'gellu* sudah menjadi tarian yang bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai bagian penting dalam upacara *Mangrara Banua*. Upacara *Mangrara Banua* ini merupakan upacara peresmian rumah *Tongkonan* (rumah adat Toraja) yang terbagi menjadi 2 tingkatan berdasarkan status dan fungsi sosial dimasyarakat. Rumah *Tongkonan* biasa dilaksanakan atau hanya berlangsung satu hari, sedangkan rumah *Tongkonan* yang terkemuka dilaksanakan selama 3 hari berturut-turut.

Tari Pa'gellu pada upacara *Mangrara Banua* biasanya dibawakan oleh 3, 5, 7, atau 9 orang gadis yang telah beranjak dewasa dan menampilkan 12 macam gerakan. Gerakan-gerakan tersebut merupakan representasi dari aktivitas keseharian gadis-gadis Toraja, membentuk suatu jalinan cerita yang terangkai dari satu gerakan ke gerakan lainnya, mulai dari kelahiran, proses menjalani kehidupan, serta bagian akhir dari babak kehidupan manusia. Termasuk pula di dalamnya tiruan dari gerak-gerak hewan yang dianggap memiliki makna filosofis dan memberi pelajaran berharga bagi manusia.

Salah satu pertunjukan yang merupakan ciri khas dan tidak bisa dilepas dalam pertunjukan *Tari Pa'gellu* adalah *Ma'toding*. *Ma'toding* ialah

memberikan sejumlah uang kepada penari *Pa'gellu* dengan disisipkan pada hiasan kepalanya, diawali dari keluarga yang membuat hajatan, disusul oleh para tamu undangan dan masyarakat yang hadir pada acara tersebut.

Perintis tari *Pa'gellu* pertama kali ialah *Nek Datu Bua* dan keluarganya. Penari *Pa'gellu* pada zaman dahulu di antaranya Nek Lekke, Nek Sampeall, Nek Takkelangi', dengan demikian keturunan mereka adalah penari-penari yang hebat dari Pangala'. Dahulunya gerakan tari *Pa'gellu* tidak beraturan tetapi seiring berjalannya waktu telah ditetapkan dan dibakukan 12 motif gerak diantaranya *gellu' siman dipabunga'*, *pa'gellu' tua*, *pa'dena'dena'*, *pa'langkan-langkan*, *panggirik tangtarru'*, *pa'unnorong*, *pa'kakabale*, *pangra'pak pentallun*, *passiri*, *pa'tulekken*, *pangrampanan*, dan *pa'passakke*.

DAFTAR SUMBER ACUAN

- Anida. 1975. *Tari Kreasi Baru Sulawesi Selatan*, Ujung Pandang: PT. Sarana Panca Karya.
- Balalemban, Luther. 2007. *Ada' Toraya*. Toraja: PT Sulo.
- Bulo, Beatrix. 1989. *Dance In Toraja*. Ujung Pandang: Intisari.
- Dana, I Wayan. 2018. *Tari Penguat Identitas Budaya Bangsa*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Duli, Akin dan Hasanuddin. 2003. *Toraja Dulu dan Kini*. Makassar : Pustaka Refleksi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2014. *Koreografi Bentuk Tehnik Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Haerul, Muhammad. 2021. *Bentuk Penyajian Tari Paduppa Upacara Pernikahan di Masyarakat Kabupaten Pinrang*. Skripsi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Imanuella, S. K. 2017. *Mangrara Banua Merawat Memori Orang Toraja (Upacara Penahbisan Tongkonan Di Toraja, Sulawesi Selatan)*. Jurnal Ilmu Budaya.
- Jazuli, M. 1986. *Pembelajaran seni Tari*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta.
- Kobong, Theodorus. 2008, *Injil dan Tongkonan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Larasati, Zhyta. Pala'langan. 2014. *Nilai-Nilai Sosial Tari Pa'Gellu dalam kehidupan masyarakat Toraja Kecamatan Rinddingallo, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan*. Skripsi Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Lusia Datubua, Karaeng. 2021. "A Semiotic Analysis Of Pa'gellu'dance In The Ceremony Of Rambu Tuka In North Toraja South Sulawesi". *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Martono, Hendro. 2012. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*, Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Matasak, Intan Sari. 2020. *Makna Simbolik Pa'gellu' Tua Di Desa Pangala'kabupaten Toraja Utara*. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni*, Universitas Negeri Makassar.
- Monoharto, Goenawan. 2003. *Seni Tradisis Sulawesi Selatan*. Makassar: Lamacca Perss.
- Nadjamuddin, M. 1982. *Tari Tradisional Sulawesi Selatan*. Ujung Pandang: PT. Bhakti Centra Baru.
- Palebangan, Frans. B. 2007. *Aluk, Adat, dan Adat-Istiadat Toraja*. Tana Toraja: Sulo Rantepao.
- Puspitasari, Indah Ayu. 2021. *Bentuk Penyajian Kesenian Soreng Dalam Upacara Ritual Merti Dusun di Dusun Jlarang Kabupaten Magelang*. *Skripsi Fakultas Seni Pertunjukan*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Salam, R. 2017. *Perkembangan Kesenian Tradisional Tari Pagellu'*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Salawati, Bau dan A. Padalia. 2013. *Dasar Tari Sulawesi Selatan*, Makassar: CV. Electindo.
- Tammu, J. dan H. Van Der Veen. 1972. *Kamus Toradja-Indonesia*. Rantepao: Jajaran Perguruan Tinggi Kristen Toraja-Rantepao.
- Tangdilintin, L.T. 1981. *Toraja dan Kebudayaannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.